

**REPRESENTASI SARKASME DI KONTEN SOMASI DEDDY CORBUZIER
EPISODE MAMAT ALKATIRI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas
Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Universitas Ahmad Dahlan



Oleh :

**Oktavian Tri Nugroho
1900030152**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2024**

REPRESENTASI SARKASME DI KONTEN SOMASI DEDDY CORBUZIER EPISODE MAMAT ALKATIRI

ABSTRAK

Sarkasme adalah salah satu gaya bicara untuk menyampaikan suatu ujaran yang biasanya mengandung unsur cemoohan atau olok-an terhadap seseorang secara verbal, sarkasme berasal dari Bahasa Yunani sarkasmos dai kata “sark” yang berarti daging dan “asmos” yang berarti merobek. Sarkasme digunakan di dunia komedi saat ini salah satunya di konten somasi (stand on mic take it easy). Berkaitan dengan beberapa penjelasan di atas konten somasi di youtube deddy corbuzier merepresentasikan sarkasme di media youtube. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya memberikan gambaran atau pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena atau realitas komunikasi muncul. Dalam penelitian ini saya menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Metode analisis ini memanfaatkan sumber data sekunder seperti studi literatur dan dokumen. Untuk analisis datanya sendiri pada penelitian ini menggunakan Teori Analisis Data Kualitatif Model Spradley. Berdasarkan hasil dari observasi pada video somasi episode Mamat Alkatiri dapat dilihat dari hasil analisisnya bahwa Mamat menggunakan kesempatan tersebut sebagai media untuk mengkritik pemerintah dengan gaya khas yang diiringi dengan kalimat-kalimat sarkas yang ada. Didukung dengan pengaruh channel Youtube Deddy Corbuzier yang sangat memiliki pengaruh. Karena pengaruhnya tersebut dapat digunakan sebagai media yang bisa menjadi informasi yang edukatif namun dapat dinikmati oleh semua orang. Hasil observasi video episode Mamat Alkatiri dapat dianalisis dan digunakan untuk menentukan kesimpulan berdasarkan unsur Model Van Dijk yang terdapat dalam video episode tersebut. Terdapat tingkat sarkasme di masing-masing enam kantong tersebut. Melalui analisis elemen mulai dari yang sudah dibahas seperti tematik, skematik, dan semantik stand-up comedy Mamat Alkatiri, sarkasme ini dapat dikatakan sebagai kalimat-kalimat sarkasme yang digunakan untuk sebagai bahan komedi satir dengan bentuk sindiri. Selain itu, terdapat perhitungan sarkasme yang digunakan untuk menilai kinerja pemerintah dari unsur stilistika, retroaktif, dan sintaksis, yaitu proporsi informasi, edukasi, dan empati yang disampaikan.

Kata Kunci : Representasi, Sarkasme, Somasi

REPRESENTASI SARKASME DI KONTEN SOMASI DEDDY CORBUZIER EPISODE MAMAT ALKATIRI

ABSTRAK

Sarcasm is one style of speech to convey a speech that usually contains elements of ridicule or ridicule towards someone verbally, sarcasm comes from the Greek sarcasm dai the word "sark" which means flesh and "asmos" which means tearing. Sarcasm is used in the comedy world today, one of which is in somasi content (stand on mic take it easy). Related to some of the explanations above, the content of somasi on youtube deddy corbuzier represents sarcasm on youtube, this research takes a qualitative approach. Qualitative research seeks to provide an overview or knowledge of how and why a phenomenon or reality of communication arises. In this study I used the Miles and Huberman data analysis method. This method of analysis utilizes secondary data sources such as literature studies and documents. For his own data analysis in this study using Spradley's Model Qualitative Data Analysis Theory. Based on the results of observations on the video somasi episode of Mamat Alkatiri, it can be seen from the results of his analysis that Mamat used the opportunity as a medium to criticize the government in a distinctive style accompanied by existing sarcasm sentences. . Supported by the influence of Deddy Corbuzier's Youtube channel which is very influential. Because of its influence, it can be used as a medium that can be educational information but can be enjoyed by everyone. The results of the observation of the Mamat Alkatiri episode video can be analyzed and used to determine conclusions based on Van Dijk Model elements contained in the episode video. There is a degree of sarcasm in each of the six pockets. Through the analysis of elements ranging from those that have been discussed such as thematic, schematic, and semantic stand-up comedy Mamat Alkatiri, this sarcasm can be said to be sarcasm sentences used as satirical comedy material with a form of satire. In addition, there is a calculation of sarcasm used to assess government performance from stylistic, retroactive, and syntactic elements, namely the proportion of information, education, and empathy conveyed.

Keywords : Representation, Sarcasm, Somasi

Pendahuluan

Sarkasme adalah salah satu gaya bicara untuk menyampaikan suatu ujaran yang biasanya mengandung unsur cemohan atau olokan terhadap seseorang secara verbal, sarkasme berasal dari Bahasa Yunani *sarkasmos* dari kata "*sark*" yang berarti daging dan "*asmos*" yang berarti merobek jadi secara harfiah sarkasme berarti "merobek daging" sarkasme marak digunakan di dunia komedi saat ini salah satunya di konten somasi (*stand on mic take it easy*) yang membahas sesuatu isu yang biasa mereka menyebutnya dengan materi tepi jurang, somasi sendiri merupakan suatu acara *stand up comedy* yang dinaungi di bawah platform *close the door* milik deddy cobuzier.

Sarkastik atau sarkastik berasal dari bahasa Latin "sacer-sacris", yang berarti tertarik pada kata sifat. Sarkasme mengacu pada kualitas sesuatu yang tajam dan bisa kejam, menghina, dan sebagainya. Hal ini sering dihubungkan dengan kebrutalan, baik dalam kata-kata maupun tindakan. Sarkastik dapat diungkapkan atau diungkapkan dengan penggunaan sarkasme yang diartikan dengan penggunaan kata-kata pedas, sindiran pedas, atau ejekan yang pedas.(Nugrahani, 2018). Ciptakan atau tampilkan hal-hal menarik yang akan menghibur dan membuat penontonnya tertawa. Setiap komik memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dengan komedian lainnya. Beberapa komedian menggunakan lelucon dasar, yang sering dikenal sebagai konten sen, sementara yang lain menggunakan substansi yang berat, seperti politik, atau humor pedas, seperti yang dilakukan Paman Roger. (Bertin, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sindiran sebagai suatu bentuk sastra yang mengungkapkan sindiran terhadap suatu keadaan atau individu. Satire juga bisa diartikan sebagai jenis sindiran atau ejekan. Sedangkan sarkasme diartikan sebagai penggunaan kata-kata yang menyindir untuk menyakiti perasaan orang lain; semacam

cemoohan atau ejekan yang kasar. Berbeda dengan substansi Deddy Corbuzier yang cenderung menyampaikan nada serius dalam penyampaianya.

Dalam perjalanan penelitian ini, penekanan difokuskan pada satu akun YouTube yang menyajikan konten bernada satir dan sarkastik, namun juga memuat aspek humor dan komedi. Akun tersebut adalah Dewan Lucu Indonesia yang meraih popularitas cukup besar (Strachey, 2020).

Sebagai bagian dari unsur humor, materi yang disampaikan komika atau pelawak dalam pertunjukan solonya sering kali memuat pernyataan-pernyataan yang bertentangan dengan kenyataan, menyinggung Suku, Ras, dan Antargolongan (SARA), kritik masyarakat, atau penambahan cerita tentang peristiwa tertentu. Komika atau komedian melakukan hal ini dengan tujuan agar cerita menjadi menghibur dan mengundang gelak tawa penonton. Alhasil, peranan gaya bahasa menjadi sangat signifikan, karena penggunaan gaya bahasa dalam ranah komedi mampu meningkatkan efek lucu dan mengundang gelak tawa penonton. (Indriani, 2021).

Berkaitan dengan beberapa penjelasan di atas konten somasi di youtube deddy corbuzier merepresentasikan sarkasme di media youtube miliknya.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dimana pada penelitian ini menggunakan teori Van Dijk dalam untuk membantu menganalisis objek dari konten Somasi Youtube Deddy Corbuzer episode Mamat Alkatiri. . Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menyajikan dunia sosial dan juga prespektifnya dari perilaku, konsep, persepsi dan juga persoalan pada manusia yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Untuk teknik analisis datanya sendiri menggunakan Teori Analisis Data Kualitatif Model Spradley. Pengertian penelitian kualitatif model etnografi atau etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan hasil analisis yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimana representasi sarkasme di konten somasi Deddy Corbuzier episode Mamat Alkatiri yang dianalisis melalui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Somasi merupakan konten Youtube yang diproduksi oleh Deddy Corbuzier dalam channel youtube yang tergabung dalam rangkaian podcast *close the door* yang sudah ada sejak tahun 2021. Somasi merupakan kepanjangan dari *Stand On Mic Take It Eazy*. Somasi adalah acara *stand up comedy* yang membahas mengenai hal-hal yang sedikit berbahaya dengan menyinggung berbagai topik yang sedang hangat di masyarakat sehingga kerap kali bahasannya ada dipinggir jurang yang dikemas dalam *stand up comedy*.

Seorang komika atau komedian stand-up menggunakan komedi untuk berinteraksi dengan publik di media sosial dan platform media lainnya. Bentuk komunikasi seperti ini disebut stand-up comedy. media, televisi, dan sebagainya untuk menghasilkan suatu hasil. sebuah program yang membuat pemirsa tertawa (Wahyono, 2019)

Mamat Alkatiri adalah tokoh terkemuka Emirat yang mengadvokasi keadilan dan terus-menerus memberikan komentar lucu tentang wilayah timur Indonesia. (Peacemace, 2020). Mamat konsisten menyampaikan sindiran yaitu berupa kritik sosial secara konsisten dalam stand up comedy. Hal ini menimbulkan personal branding bagi Mamat Alkatiri yang sinis mengkritisi keterbelakangan di Indonesia bagian timur. Mamat mengemas stand up comedy-nya secara sarkastik untuk mengkritik pemerintah berdasarkan kesedihan yang dialami Indonesia bagian timur, dikemas dalam bentuk tawa dan kegembiraan. Biasanya materi stand up comedy yang dibawakan Mamat

Alkatiri berupa kritik sosial yang sarkastik kepada pemerintah tentang kesenjangan ras yang ada di Indonesia khususnya di bagian timur.

Peneliti menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk sebagai teknik analisis untuk mengetahui jenis representasi wacana yang digunakan Mamat di dalam video berjudul somasi di kanal YouTube milik Deddy Corbuzier. Menurut Teun A Van Dijk, analisis wacana kritis didasarkan pada ketidakpuasan terhadap paradigma strukturalis, serta analisis generatif dan percakapan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan berangkat dari pernyataan; bagaimana konten somasi episode Mamat Alkatiri direpresentasikan? Peneliti menelusuri dan mengumpulkan data yang berupa data-data historis, jurnal, buku-buku, dan objek konten somasi episode Mamat Alkatiri sebagai data pokok penelitian.

Pembahasan

Menurut (Sobur, 2001) Van Dijk menyatakan bahwa unsur metafora terdiri dari istilah-istilah konvensional seperti nasehat, peribahasa, dan peribahasa. Subyek penelitian ini adalah sejauh mana metafora dalam pidato stand-up comedy selalu menyertakan metafora dalam penyampaiannya. (Pandji Pragiwaksono, 2012).

Struktur mikro video somasi episode Mamat Alkatiri meliputi detail, bentuk kalimat, setting, maksud, runtutan, leksikon, dan kata ganti, serta gambar yang berfungsi sebagai bantuan informasi. Selain itu, unsur instruksional juga mencakup komponen persepsi. Elemen lainnya termasuk elemen latar belakang, elemen ekspresif yang menggabungkan hiburan dan pengetahuan, serta detail dengan sentuhan sarkastik.

Struktur mikro pada video tersebutimbang antara informasi yang disampaikan dengan unsur komedi yang membalutnta. Mamat berhasil memadukan ketiga unsur

penting yaitu informasi, edukasi, dan komedi sehingga menjadi kesatuan tontonan yang bisa menjadi hiburan sekaligus edukasi.

Berdasarkan hasil dari observasi pada video somasi episode Mamat Alkatiri dapat dilihat dari hasil analisisnya bahwa Mamat menggunakan kesempatan tersebut sebagai media untuk mengkritik pemerintah dengan gaya khas yang diiringi dengan kalimat-kalimat sarkas yang ada. Didukung dengan pengaruh channel Youtube Deddy Corbuzier yang sangat memiliki pengaruh (Waruwu, 2021). Karena pengaruhnya tersebut dapat digunakan sebagai media yang bisa menjadi informasi yang edukatif namun dapat dinikmati oleh semua orang.

Kesimpulan

Hasil observasi video episode Mamat Alkatiri dapat dianalisis dan digunakan untuk menentukan kesimpulan berdasarkan unsur Model Van Dijk yang terdapat dalam video episode tersebut. Terdapat tingkat sarkasme di masing-masing enam kantong tersebut. Melalui analisis elemen mulai dari yang sudah dibahas seperti tematik, skematik, dan semantik stand-up comedy Mamat Alkatiri, sarkasme ini dapat dikatakan sebagai kalimat-kalimat sarkasme yang digunakan untuk sebagai bahan komedi satir dengan bentuk sindiri. Selain itu, terdapat perhitungan sarkasme yang digunakan untuk menilai kinerja pemerintah dari unsur stilistika, retroaktif, dan sintaksis, yaitu proporsi informasi, edukasi, dan empati yang disampaikan.

Beberapa komentar yang diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah fakta bahwa batasan penelitian hanyalah teks konseptual. Penelitian selanjutnya, jika serupa dengan penelitian ini, diharapkan dapat melihat konteks dan teksnya. Selain itu, masih banyak lagi usulan bagi para praktek media sosial, khususnya YouTube, untuk berfokus memunculkan kategori acton serta mengintegrasikan program komedi berdasarkan bentuk dan tema yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y., Pratama, A., & Nurlifa, A. (2010). Studi pustaka untuk steganografi dengan beberapa metode. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010)*, 2010(Snati), 32–35.
- Ali, A. R. M. (2019). *Stand Up Comedy Indonesia sebagai medium satire terhadap isu diskriminasi sosial (studi semiotik Stand Up Comedy Indonesia Periode 2011–2018 di Kompas TV)*. Universitas Airlangga.
- Aliyah, K. A. (2017). *Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Viral Marketing Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Konsumen Sfa Steak & Resto Karanganyar)*. Insitut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Amindoni, A. (2018). *Organisasi Papua Merdeka yyang menuntut pemisahan Papua dari Indonesia, apa dan siapa mereka*.
- Bahirah, H. I. (2022). Gerakan Identitas Minoritas Masyarakat Ras Papua: Studi Netnografi Gerakan# Papuanlivesmatter. *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora*, 2, 211–225.
- Bertin, W. (2014). Representasi Dalam Pembelajaran Matematike. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33–44.
- Caron, S. (2006). *FRANCISCO JAVIER EUGENIO DE SANTA CRUZ Y ESPEJO: A MAN OF THE ENLIGHTENMENT IN ECUADOR*. 1–8.
- Damarjati, D. (2021). *Eks Koruptor Jadi Komisaris BUMN, HMI MPO: AKHLAK Hanya Lip Service*. <https://news.detik.com/berita/d-5671796/eks-koruptor-jadi-komisaris-bumn-hmi-mpo-akhlak-hanya-lip-service>
- Dandy Bayu Bramasta, S. H. (2021). “Sri Mulyani Yakin Utang Negara Bisa Dibayar Lewat Pajak, Ini Kata Ekonom...” <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/26/200500665/sri-mulyani-yakin-utang-negara-bisa-dibayar-lewat-pajak-ini-kata-ekonom-?page=all>
- Daulay, Gading Hakim Alamsyah, Karin Hanna Geofani Manullang, and L. S. N. (2024). Analisis Pencemaran Nama Baik Artis Bunda Corla Dan Penyalahgunaan Hak Kebebasan Berpendapat Di Media Sosial. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2, 26–30.
- Dewi, Adinda Salsa Bella Chandra, and I. R. (2021). Pengaruh Tayangan Youtube Podcast Deddy Corbuzier terhadap Kepercayaan Penonton pada Vaksin Covid 19. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 80–83.
- Eriyanto. (2001). Analisis wacana: pengantar analisis teks media. *LKiS Yogyakarta*.
- Firmansyah. (2023). *400 Prajurit TNI Dikirim ke Nduga, Pangdam: Bukan untuk Perang Lawan KKB*. <https://news.republika.co.id/berita/rwalg7377/400-prajurit-tni-dikirim-ke-nduga-pangdam-bukan-untuk-perang-lawan-kkb>
- Ganjar Wibowo. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak: Journal of Communication*, 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Handoyo, P. (2016). Representasi Perempuan Dalam Media. *Trunojoyo*.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk Pada

- pemberitaan surat kabar Republika. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 32–35.
- Indriani, P. (2021). *DALAM KONTEN YOUTUBE DARK JOKES*.
- Indriyawati, L., & Hudyono, Y. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3, 40–46.
- Junior, Danur Jatmiko, and D. R. P. (2023). *Tindak Tutur Asertif Stand Up Comedy Tentang Kritik Pemerintah Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Keraf, D. R. (2018). *DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*.
- Khairiah. (2023). Kritik Sosial dalam Animasi Tekotok: Analisis Wacana Kritis Van Dijk. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7, 328–340.
- Musyafa'ah, N. (2017). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk “Siswa berprestasi jadi pembunuh.” *Jurnal Program Studi PGMI*, 4, 210–232.
- Nugrahani, F. (2017a). Nugrahani, F. (2017). Penggunaan bahasa dalam media sosial dan implikasinya terhadap karakter bangsa. *Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3.
- Nugrahani, F. (2017b). Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial Dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa. *Stilistika*, 3(1), 1–18.
- Pandji Pragiwaksono. (2012). *Merdeka dalam bercanda*. Yogyakarta Bentang 2012.
- Peacemace. (2020). *Mamat Alkatiri Lahir di Ambon, Kenalkan Papua*.
<https://pacemace.co/mamat-alkatirilahir-di-ambon-kenalkan-papua>
- Pranawa, E. (2006). Prinsip Kerja Sama. *Magistra*, XVII(58), 27–34.
- Puspita, D. (2023). *ANALISIS PESAN PADA JUDUL DAN THUMBNAIL CLICKBAIT DALAM KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER*. Universitas